

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA DENGAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED*
MATERI KUBUS DAN BALOK DI KELAS VIII-2
MTs AMIN DARUSSALAM
T.A 2014/2015**

Febri Dahyana Nasution (NIM 4113311016)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan Pendekatan *Open – Ended* pada materi Kubus dan Balok di kelas VIII MTs Amin Darussalam Medan T.A 2014/2015 yang berjumlah 30 orang. Objek dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan matematis siswa melalui pendekatan *Open-Ended* pada materi Kubus dan Balok. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes kemampuan pemecahan masalah, dan lembar observasi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan di akhir setiap siklus diberikan tes kemampuan pemecahan masalah. Sebelum diberikan, tes terlebih dahulu divalidkan ke validator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan matematis siswa. Hal ini ditandai dengan rata-rata skor tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada setiap aspek kemampuan memahami masalah pada siklus I ke siklus II meningkat, yaitu skor tes aspek kemampuan memahami masalah pada siklus I adalah 80,41%, kemudian meningkat menjadi 91,67% pada akhir siklus II. Skor tes kemampuan merencanakan pemecahan masalah dari 78,89% siklus I, meningkat menjadi 88,61% pada akhir siklus II. Skor tes kemampuan melaksanakan perencanaan masalah pada siklus I adalah 60,83%, kemudian meningkat menjadi 81,67% pada akhir siklus II. Skor tes kemampuan memeriksa hasil dari 51,25% pada siklus I, meningkat menjadi 76,67% pada siklus II. Rata-rata skor tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siklus I yaitu 68,25% dan menunjukkan peningkatan pada tes siklus II menjadi 84,75% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti pada siklus I sebesar 2,64 meningkat pada siklus II menjadi 3,55 dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan observasi untuk siswa pada siklus I sebesar 2,4 meningkat pada siklus II menjadi 3,43.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan matematis siswa pada materi kubus dan balok.